

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Seiring dengan perkembangan waktu volume kebutuhan masyarakat terhadap makanan dan minuman pun terus meningkat. Perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman sedang bersaing untuk menciptakan suatu produk yang nantinya bisa memenuhi kebutuhan masyarakat dan meningkatkan laba pada perusahaannya. Nilai perusahaan adalah harga saham dipasar saham yang akan dibayar investor untuk memiliki suatu perusahaan. Selain itu nilai perusahaan dilihat bagaimana perkembangan kinerja keuangan di suatu perusahaan yang dapat berasal dari laporan keuangan dan dijadikan sebagai informasi keuangan pada suatu perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya keputusan investasi, kebijakan deviden, profitabilitas, dan kebijakan hutang

Kemampuan perusahaan dalam membayar dividen juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Yudarrudin, defug, & Atmoko (2017) Dividen merupakan proporsi laba yang dibagikan kepada para pemegang saham dengan jumlah yang sepadan dengan jumlah lembar persaham yang dimilikinya. Besarnya dividen tersebut akan mempengaruhi harga saham. Apabila dividen yang dibayar tinggi, maka harga saham akan tinggi dan sebaliknya.

Menurut Sugiono dan Untung (2018:130) untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang maka dapat dilihat melalui *Debt to Equity Ratio*. Rasio ini digunakan untuk mengukur hutang perusahaan.

Keputusan investasi juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Keputusan investasi ini diwakilkan oleh rasio *price earning ratio (PER)*. *Price earning ratio* merupakan rasio yang berfungsi mengukur seberapa besar

perbandingan antara harga saham perusahaan dengan laba per saham lembar yang akan diperoleh dengan para pemegang saham (Ramadhani, 2016).

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (kuntungan) dalam suatu periode tertentu (Hery 2017:7). Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diwakili oleh *return on equity (ROE)*. *Return On Equity* merupakan rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian yang diperoleh pemilik atau pemegang saham atas investasi diperusahaan.

Tabel 1.1  
Fenomena Penelitian

Kode Emiten	Tahun	Dividen Payout Ratio	Debt to Equity Ratio	Keputusan Investasi	Profitabilitas
MYOR	2019	1,350.603.976	0,927.832.924	12,341.725.95	0,051.672.220
MYOR	2020	0,727.223.576	0,795.409.882	43,905.550.62	0,085.867.437
MYOR	2021	1,375.981.772	0,737.265.091	71,974.431.13	0,067.888.886
BUDI	2019	2,015.500.403	1,660.070.534	41,922.383.81	0,008.332.720
BUDI	2020	3,434.351.145	1,200.986.252	54,377.194.58	0,005.170.208
BUDI	2021	0,843.483.423	1,211.243.288	15,323.273.21	0,021.421.413
CAMP	2019	0,975.976.438	0,130.572.729	16,425.906.71	0,019.342.587
CAMP	2020	2,146.780.097	0,137.094.549	87,386.578.06	0,012.302.067
CAMP	2021	2,407.529.654	0,149.709.579	83,231.739.47	0,017.481.100

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Dari data diatas dapat dilihat dari PT Mayor Indah Tbk. Menunjukkan data *Dividen payout ratio* tahun 2019 sebesar Rp. 1,350.603.976 dan terjadi penurunan pada tahun 2020 menjadi Rp. 0,727.223.576. Sedangkan pada data Keputusan Investasi pada tahun 2019 sebesar Rp. 12,341.725.95 mengalami kenaikan di tahun 2020 menjadi Rp. 43,905.550.62. Dari tabel fenomena tersebut dapat dilihat bahwa jika *Dividen payout ratio* mengalami penurunan maka keputusan investasi akan mengalami kenaikan.

Pada PT Budi Strach & Sweetner Tbk. Menunjukkan data *Debt to equity ratio* tahun 2020 sebesar Rp.1,200.986.252 dan terjadi kenaikan pada tahun 2021 sebesar Rp. 1,211.243.288. sedangkan pada data Keputusan investasi pada tahun

2020 sebesar Rp. 54,377.194.58 mengalami penurunan di tahun 2021 menjadi Rp.15,323.273.21. Dari tabel fenomena tersebut dapat dilihat bahwa jika *Debt to equity ratio* mengalami kenaikan maka Keputusan investasi akan mengalami penurunan.

Pada PT Campina Ice Cream Industri Tbk. Menunjukan data Keputusan investasi tahun 2020 sebesar Rp. 87,386.578.06 dan terjadi penurunan pada tahun 2021 sebesar Rp. 83,231.739.47. sedangkan pada data Profitabilitas tahun 2020 sebesar Rp. 0,012.302.067 mengalami kenaikan di tahun 2021 menjadi Rp. 0,017.481.100. dari tabel fenomena tersebut dapat dilihat bahwa jika Keputusan investasi mengalami penurunan maka Profitabilitas akan mengalami kenaikan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Dividen Payout Ratio, Debt Equity Ratio, Keputusan Investasi, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019 – 2022 ”.**

## 1.2 Tinjauan Pustaka

### 1. Teori Pengaruh Dividen Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan

Rasio pembayaran dividen (*dividen payout ratio*) merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara dividen tunai persaham dengan laba perlembarr saham (Hery 2017:129). Apabila dividen yang dibayar tinggi, maka harga saham perusahaan akan cenderung tinggi. Dan sebaliknya apabila dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham rendah, maka harga saham perusahaan akan cenderung rendah.

### 2. Teori Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan

*Debt to equity ratio* merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan penggunaan utang terhadap modal itu sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi rasio ini membuktikan bahwa rasio keuangan perusahaan semakin tinggi, dan sebaliknya, semakin rendah rasio ini membuktikan tingkat rasio yang semakin rendah bagi perusahaan.

### 3. Teori Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Pada penelitian ini keputusan investasi dihitung menggunakan rasio *Price Earning Ratio (PER)*. Menurut (Anwar, 2019) menyatakan: *Price earning ratio* ialah rasio perbandingan antara harga saham dengan laba saham dengan membaginya sehingga hasil rasio semakin tinggi maka harga saham semakin mahal dan tingkat kepercayaan investor juga semakin tinggi

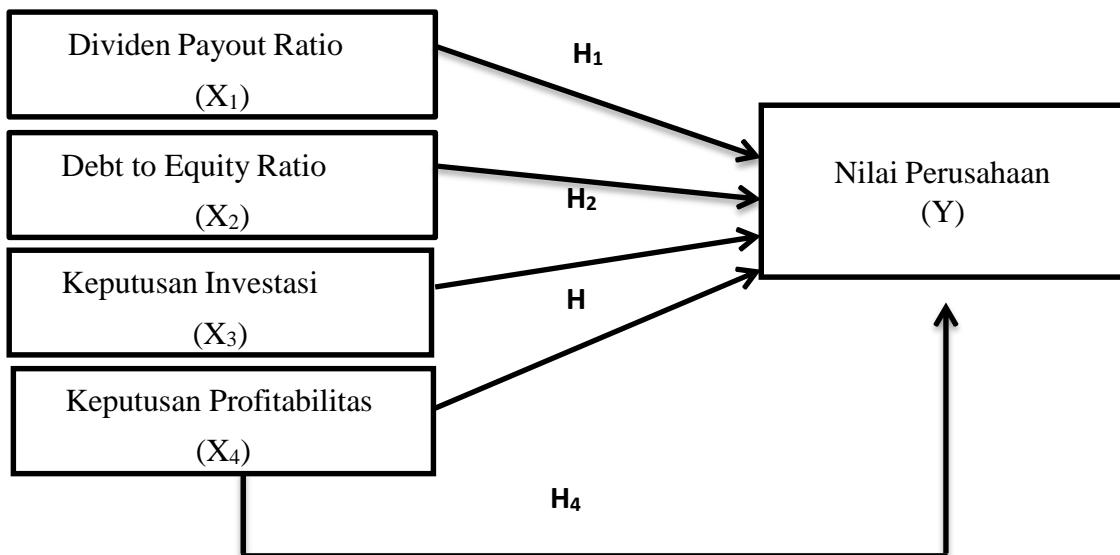
### 4. Teori Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Pada penelitian ini profitabilitas dihitung menggunakan rasio *Return On Equity (ROE)*. Rasio ini bermaksud untuk menyelidiki sejauh mana perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki agar dapat memberikan keuntungan atas nilai perusahaan.

### 5. Nilai Perusahaan

Menurut Silvia Indrarini (2019:2) nilai perusahaan ialah sebagai berikut : “Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering meyangkut dengan harga saham.” Nilai perusahaan dihitung menggunakan ratio *Price to Book Value (PBV)*.

#### Kerangka Konseptual



### **1.3 Hipotesis Penelitian**

H1 : *Dividen Payout Ratio* memiliki pengaruh secara persial terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 – 2022

H2 : *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh secara persial terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 – 2022

H3 : Keputusan Investasi memiliki pengaruh secara persial terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 – 2022

H4 : Keputusan Profitabilitas memiliki pengaruh secara persial terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 - 2022